

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban dari permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya, pada bab ini juga akan dikemukakan saran metodologis dan praktis yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya terkait *parenting stress* pada ibu dan regulasi emosi pada anak usia prasekolah dari keluarga miskin.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan *parenting stress* pada ibu dan regulasi emosi pada anak usia prasekolah dengan metode analisis korelasi pada 90 sampel ibu dari anak usia prasekolah dari keluarga miskin, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *parenting stress* pada ibu dan regulasi emosi pada anak usia prasekolah dari keluarga miskin. Hal ini berarti semakin tinggi *parenting stress* yang dialami oleh ibu, semakin rendah kemampuan regulasi emosi anak usia prasekolah dari keluarga miskin. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *parenting stress* yang dialami oleh ibu, semakin tinggi kemampuan regulasi emosi anak usia prasekolah dari keluarga miskin.

1.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

1.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada subjek Ibu dari populasi yang beragam atau berbeda, seperti variasi etnis dan kultural yang mewakili populasi ibu yang berbeda. Pada penelitian Liu dan Wang (2015) disarankan agar melakukan penelitian dari variasi etnis dan kultural yang berbeda untuk melihat apakah ada perbedaan *parenting stress* pada ibu. Namun, karena keterbatasan peneliti hanya bisa melakukan penelitian pada populasi yang sama.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang sama, bisa melakukan penelitian lebih jauh lagi yaitu melihat pengaruh dari *parenting stress* terhadap regulasi emosi untuk melihat seberapa besar kontribusi *parenting stress* ibu pada regulasi emosi anak usia prasekolah.

1.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan agar orangtua, khususnya Ibu agar dapat lebih memperhatikan perkembangan dan bagaimana kualitas pengasuhan yang diberikan kepada anak. Karena, pada usia prasekolah merupakan usia yang sangat kritis dan *golden age* bagi anak. Sehingga, Ibu harus mampu mengoptimalkan dan lebih menstimulasi anak dengan hal positif serta tidak mengabaikan dan memberikan contoh negatif dalam bentuk perilaku kepada anak. Pada masa usia prasekolah, anak belajar bagaimana cara meregulasi emosinya dari ibu dan nilai tersebut yang akan mereka tanam sampai dewasanya.
2. Diharapkan kepada Dinas Sosial ataupun institusi lainnya dapat memberikan sosialisasi atau program mengenai pengasuhan dan perkembangan anak usia dini. Sehingga, dapat memberikan manfaat dan peningkatan terhadap kualitas pengasuhan dan kemampuan regulasi emosi anak.